

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hakekat dari pembelajaran biologi adalah biologi bagian dari ilmu sains (ilmu pengetahuan) yang membahas mengenai kehidupan dan menjadi subyek mata pelajaran di sekolah di seluruh dunia. Pada pendidikan di Indonesia, biologi diperkenalkan pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Dengan belajar biologi manusia dapat mempelajari dirinya sendiri sebagai makhluk hidup dengan lingkungannya, belajar biologi juga akan membangkitkan rasa sayang pada makhluk hidup, rasa peduli pada lingkungan hidup kita, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah melalui penelitian dan percobaan.

Pendidikan biologi sebagai bagian dari pendidikan umumnya memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan IPA dan teknologi.

Kenyataannya adalah siswa banyak yang tidak paham dengan beberapa konsep-konsep materi biologi. Banyak yang beranggapan bahwa beberapa materi biologi tidak menyenangkan dipelajari karena cenderung menghafal tulisan-tulisan dan nama-nama ilmiah sehingga siswa menjadi jenuh dan bosan.

Penelitian ini dilakukan di SMA karena materi pelajaran Biologi SMA lebih khusus dan mendalam jika dibandingkan dengan materi pelajaran SMP. Peneliti memilih materi pokok jaringan tubuh tumbuhan karena pada materi ini terdapat banyak konsep-konsep yang sifatnya hafalan.

Pembelajaran biologi di kelas XI SMA swasta Al-Hidayah Medan umumnya kurang mengaktifkan siswa, sehingga siswa tidak aktif bertanya dan mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru biologinya. Dalam pelajaran biologi mencatat adalah hal yang penting, karena catatan dapat membantu siswa untuk mengingat dan mengulas kembali apa yang telah dipelajarinya. Berdasarkan hal demikian dapat digunakan jurnal belajar sebagai pedoman mencatat yang dapat

membantu siswa dalam pembelajarannya yang dapat membantu siswa untuk menjadi lebih kreatif dan termotivasi untuk belajar. Selain itu jurnal belajar juga belum banyak digunakan di sekolah-sekolah pada umumnya.

Pada umumnya siswa SMA Swasta Al-Hidayah Medan tidak begitu tertarik untuk mencatat pada saat pelajaran berlangsung. Mereka hanya bergantung pada apa yang mereka ingat saat guru memberi penjelasan mengenai materi yang diajarkan. Maka, apabila dalam kondisi demikian jelaslah tidak seluruhnya siswa dalam satu kelas mengingat materinya dengan baik.

hasil wawancara dengan guru biologi SMA swasta Al-Hidayah Medan ibu Rika Khairani Siahaan S.Pd terdapat beberapa masalah pada pembelajaran biologi di sekolah antara lain siswa di sekolah masih beranggapan biologi adalah hafalan sehingga konsep yang masuk tidak tertanam dengan baik. Hal ini menjadi salah satu faktor besar mengapa siswa kurang bisa memahami beberapa materi konsep biologi dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, serta kurangnya minat siswa dalam mencatat materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Rata-rata nilai siswa pada kelas XI adalah 70 sedangkan KKM yang harus dicapai adalah 70. Presentase siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 100%.

Paradigma pendidikan menghendaki dalam suatu pembelajaran adalah berubahnya tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Dengan demikian diperlukannya suatu proses yang akan diberikan kepada siswa supaya hasil yang diharapkan tercapai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal belajar sebagai strategi berpikir metakognitif, siswa diharapkan dapat lebih mandiri dan mampu mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat memperbaiki kekurangannya dan mencapai hasil maksimal dalam pembelajaran.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya kebiasaan siswa dalam menulis siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat atau menghafal. Sehingga dengan menulis dapat membantu mereka dalam pelajaran, serta kurangnya pemahaman siswa akan materi pelajaran dan kurangnya variasi dalam belajar mengajar.

Menyikapi masalah tersebut, guru perlu melakukan variasi dalam proses belajar mengajar untuk menarik minat siswa terhadap pelajaran biologi. Guru harus menyiapkan upaya khusus untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa semangat untuk belajar. Dengan menerapkan strategi mengajar yang tepat, diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang optimal

Kebiasaan menulis sangat erat kaitannya dengan proses belajar. Hampir semua kegiatan belajar di sekolah melibatkan proses menulis, karena kurikulum di Indonesia sangat padat dan lebih menekankan pada pemikiran reproduktif atau mengulang kembali hal-hal yang telah dipelajari. Oleh karena itu, kebiasaan menulis siswa menjadi faktor yang cukup menentukan dalam belajar (Hadiran dalam Khasanah (2006)

Jurnal belajar dalam penelitian ini adalah dokumen atau catatan yang ditulis oleh siswa yang berisi tentang temuan siswa dalam pembelajaran, yang berasal dari bacaan, hasil diskusi, hasil pengamatan, atau apa saja yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, dan refleksi diri siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Jurnal belajar dalam penelitian ini, didefinisikan secara operasional sebagai jumlah skor pernyataan reflektif siswa mengenai materi yang sudah dipahami, kendala yang dihadapi, materi yang perlu dipelajari lebih lanjut, pengalaman belajar dan usaha untuk mencapai tujuan belajar pada pembelajaran IPA (Biologi).

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka perlu diadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Jurnal Belajar Pada Pembelajaran Jaringan Tubuh Tumbuhan di Kelas XI SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat siswa dalam membangun budaya kebiasaan menulis.
2. Cara penyampaian pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa merasa bosan.
3. Jurnal belajar belum banyak digunakan di sekolah-sekolah pada umumnya.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, khususnya dari segi kemampuan waktu, dan biaya, serta agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, maka perlu adanya masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan jurnal belajar
2. Materi Jaringan Tubuh Tumbuhan di kelas XI SMA Swasta Al-Hidayah tahun pembelajaran 2017/2018.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar biologi pada materi jaringan tubuh tumbuhan dengan menggunakan jurnal belajar sebagai pedoman mencatat oleh siswakeselas XI SMA Swasta Al-Hidayah tahun pembelajaran 2017/2018.
2. Bagaimana pengaruh Jurnal Belajar terhadap hasil belajar biologi pada materi jaringan tubuh tumbuhan oleh siswakeselas XI SMA Swasta Al-Hidayah tahun pembelajaran 2017/2018.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi pada materi jaringan tubuh tumbuhan dengan menggunakan jurnal belajar sebagai pedoman mencatat oleh siswakelas XI SMA Swasta Al-Hidayah tahun pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Jurnal Belajar terhadap hasil belajar biologi pada materi jaringan tubuh tumbuhan oleh siswakelas XI SMA Swasta Al-Hidayah tahun pembelajaran 2017/2018.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan peneliti sebagai calon guru biologi dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar biologi melalui jurnal belajar
2. Bagi guru, membantu dalam memilih dan menentukan alternatif strategi pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam proses pembelajaran agar sasaran pencapaian pemahaman konsep benar-benar tepat dan efektif
3. Bagi siswa, diharapkan sebagai pengalaman belajar siswa yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi guru bidang studi lain untuk turut melaksanakan strategi pembelajaran yang sama.

1.7. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian adalah:

1. Menurut Park (2003) jurnal belajar adalah sebuah dokumen yang secara terus-menerus bertambah dan berkembang, biasanya ditulis oleh seorang pembelajar untuk mencatat setiap kemajuan belajarnya.
2. Menurut Kartono (2010). Adapun isi jurnal belajar sebagai berikut :
 - 1) Siswa menulis secara singkat pengalaman belajarnya.
 - 2) Siswa menulis topik-topik yang telah dipahaminya.
 - 3) Siswa menulis topik-topik atau materi yang belum dipahami/lkendala dengan menyebutkan alasan yang berkaitan dengan materi yang belum dipahaminya.
 - 4) Siswa menulis cara-cara mengatasi kendala atau hambatan yang dihadapinya, seperti bertanya kepada teman sebaya, guru, orang tua, belajar mandiri, privat les dan lain-lain.
 - 5) Siswa menulis kegiatan belajar dari sumber lain (seperti internet, televisi, ensiklopedia).
3. Materi jaringan tumbuhan dalam hal ini terdapat pada semester ganjil di kelas XI IPA. Pada bab ini banyak terdapat konsep, butuh pemahaman yang cukup karena materi ini akan terus dipelajari sampai kelas XII IPA. Dalam penelitian ini hanya membahas mengenai pengertian dan macam-macam jaringan tumbuhan
4. Hasil belajar dalam penelitian ini yakni hasil akhir setelah mengalami proses belajar dan dilihat dari aspek kognitif atau pengetahuannya saja yang nantinya diukur dengan instrument pada saat belajar mengajar dan setelah kegiatan belajar mengajar.